

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Adapun beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain adalah:

1. Kesadaran akan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman telah ditunjukkan dengan penyelenggaraan CSR yang terus dilakukan perusahaan untuk meningkatkan keselarasan perusahaan dengan para stakeholder, ini dapat dilihat dengan adanya pengungkapan CSR dalam laporan tahunan yang dikeluarkan oleh masing-masing perusahaan. Walaupun dalam perhitungan pengungkapan CSR menggunakan indeks GRI menunjukkan pencapaian tertinggi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman hanya 13 poin dari 78 poin yang ada.
2. Adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara keseluruhan memberi dampak pada peningkatan penjualan pada perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Sekitar

72, 72 % perusahaan yang memiliki nilai pengukuran CSR tinggi mengalami peningkatan penjualan yang bervariasi, namun pada 27, 28 % perusahaan yang memiliki skor pengukuran CSR rendah tetap mengalami peningkatan penjualan yang berdampak pada peningkatan laba. Hal ini dapat dikatakan bahwa CSR yang tinggi tidak selalu diikuti dengan perolehan laba yang tinggi juga karena perusahaan-perusahaan yang ada dipengaruhi oleh pendapatan diluar usaha dan beban diluar usaha yang mempengaruhi jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh masing-masing perusahaan.

3. Tidak adanya hubungan yang erat antara CSR dengan *Return on Equity* (ROE) karena ROE dipengaruhi laba bersih perusahaan dimana dikatakan dalam kesimpulan atas bahwa antara CSR dengan perolehan laba tidak memiliki hubungan yang erat.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan penulis antara lain:

1. Perusahaan yang ada mampu menyampaikan secara lebih detail lagi mengenai CSR yang dilakukannya sesuai dengan indeks pengukuran yang ada sehingga dapat dilihat secara lebih pasti kesungguhan perusahaan dalam mengadakan CSR
2. Perusahaan yang ada mampu merancang kegiatan CSR lebih baik agar dapat berdampak juga bagi pendapatan serta beban-beban

diluar usaha sehingga menunjang perolehan laba bersih dan mempengaruhi pada perolehan ROE perusahaan.